

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data secara ilmiah dengan tujuan untuk memberikan penjelasan tentang suatu kejadian yang tidak dapat diukur melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya.¹ Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi secara detail mengenai fenomena yang nyata dan lebih berfokus pada pemahaman mendalam tentang topik yang diteliti,² yaitu penerapan prinsip 5C+1S dalam mengurangi pembiayaan bermasalah di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Desa Brenggolo Plosoklaten Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat krusial karena peran mereka sangat penting dalam mendapatkan data yang maksimal. Peneliti perlu memiliki pemahaman yang baik tentang para subjek penelitian, baik dari sisi pribadi maupun kontekstual, untuk dapat membangun hubungan yang positif dan memperoleh data yang akurat serta relevan.³

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 26.

² Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 81.

³ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 57.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Desa Brenggolo Plosoklaten yang terletak di Jl. Raya Brenggolo No. 227, Kelurahan Brenggolo, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Kode Pos 64175.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yakni:⁴

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya, yaitu melalui wawancara langsung dengan manajer operasional, bendahara, karyawan dan anggota di BTM Surya Kencana Jaya Desa Brenggolo Plosoklaten. Data primer memiliki tingkat keaslian dan keakuratan yang tinggi karena diperoleh langsung dari subjek yang terlibat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber informasi tentang KSPPS BTM Surya Kencana Jaya, seperti sejarah berdirinya, profil usaha, lokasi usaha, struktur organisasi, logo, visi, misi, produk yang ditawarkan, proses pemasaran yang digunakan, dan data laporan keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi:⁵

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 56.

1. Wawancara (*Interview*)

Metode ini melibatkan interaksi tatap muka langsung antara peneliti dan narasumber yang menjadi sumber data. Wawancara dilakukan dengan manajer operasional, bendahara, karyawan dan anggota di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Desa Brenggolo Plosoklaten.

2. Observasi

Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati semua aktivitas di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Desa Brenggolo Plosoklaten. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti tidak hanya menjadi pengamat pasif, melainkan juga turut berpartisipasi dalam aktivitas yang diamati. Dengan terlibat secara langsung, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan dinamika yang terjadi di lingkungan penelitian, memungkinkan interpretasi yang lebih kaya dan kontekstual terhadap data yang dikumpulkan. Observasi partisipatif juga memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif subjek penelitian dengan lebih baik, seiring dengan memperoleh wawasan langsung dari pengalaman dan interaksi dalam situasi yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Data dokumentasi diperoleh dari foto, video,

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 62.

laporan keuangan, arsip, dan lain-lain yang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penerapan prinsip 5C+1S dalam mengurangi pembiayaan bermasalah di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Desa Brenggolo Plosoklaten Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh selama penelitian memiliki tingkat validitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan pengecekan keabsahan data adalah:⁶

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti harus melakukan analisis yang cermat terhadap data diversifikasi yang telah ada sebelumnya. Hal ini membantu peneliti merumuskan saran dan rekomendasi yang relevan untuk strategi diversifikasi yang lebih efektif bagi KSPPS BTM Surya Kencana Jaya.

2. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti menguji kebenaran informasi yang telah ditemukan dan mengurangi kemungkinan adanya distorsi data.

3. Triangulasi

Triangulasi data merupakan suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meningkatkan keandalan dan keabsahan data dengan menghimpun informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi data dilakukan melalui perbandingan data yang

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), 38.

diperoleh dari beragam sumber dan menggunakan metode yang berbeda. Peneliti mengaplikasikan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan informasi dari ketua, sekretaris, bendahara, dan account officer di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya desa Brenggolo. Dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode, peneliti dapat mengonfirmasi dan menegaskan keakuratan serta kepercayaan data yang telah terkumpul. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan keabsahan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penting dalam penelitian ini yang melibatkan pengorganisasian dan penyusunan ringkasan dari data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan sumber data terdokumentasi dengan baik.⁷ Berikut teknik analisis data penelitian ini,⁸

1. Reduksi Data

Teknik ini digunakan untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan atau tidak diperlukan dalam proses analisis. Data yang telah direduksi kemudian dipilih oleh peneliti sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Proses ini melibatkan serangkaian langkah untuk menyampaikan informasi secara efektif, baik melalui penjelasan singkat, hubungan antar bagian, penggunaan *flowchart*, dan metode lainnya.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 244.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang menggabungkan berbagai fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui survei, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan:

Peneliti menentukan fokus penelitian dan menghubungi pihak BTM Surya Kencana Jaya Desa Brenggolo untuk peroleh izin. Lalu, peneliti mempersiapkan segala kelengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian, termasuk menyusun proposal penelitian.

2. Tahap di Lapangan

Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian di lokasi KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Desa Brenggolo Plosoklaten. Di tahap ini, peneliti mengumpulkan data terkait penerapan prinsip 5C+1S dalam mengurangi pembiayaan bermasalah di lembaga tersebut.

3. Tahap Paska Lapangan

Setelah selesai mengumpulkan berbagai data, peneliti melaksanakan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menyusun laporan penelitian secara komprehensif.